



**Konsep Diri Gen Z melalui Interaksi di Media Sosial (Studi
Kasus: Anak dari Keluarga Bercerai di DKI Jakarta)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Disusun Oleh:
Neta Agustin 44222010024

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026**



**Konsep Diri Gen Z melalui Interaksi di Media Sosial (Studi
Kasus: Anak dari Keluarga Bercerai di DKI Jakarta)**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

UNIVERSITAS Disusun Oleh:
MERCU BUANA Neta Agustin 44222010024

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2026**

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neta Agustin

NIM : 44222010024

Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi / Public Relations

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul:

“Konsep Diri Gen Z melalui Interaksi di Media Sosial (Studi Kasus: Anak dari Keluarga Bercerai di DKI Jakarta)”

Adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apa pun dan tidak melanggar hukum atau hak pihak mana pun. Seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum, serta saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 07 Februari 2026



Neta Agustin

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Neta Agustin
NIM : 44222010024
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Public Relations

Dengan judul “ Konsep Diri Gen Z melalui Interaksi di Media Sosial (Studi Kasus: Anak dari Keluarga Bercerai di DKI Jakarta).” ,telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 23 Februari 2026 ,didapatkan nilai persentase sebesar 15%



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 23 Februari 2026
Administrator Turnitin



Rizki Agustin. S.Kom

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting), Fax 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Neta Agustin
NIM : 44222010024
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/ Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Konsep Diri Gen Z melalui Interaksi di Media Sosial
(Studi Kasus: Anak dari Keluarga Bercerai di DKI
Jakarta)

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal **07 Februari 2026** dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:
Pembimbing



U Rika Yessica Rahma, S.Psi., M.Ikom
M.Si NIDN/NUPTK: 0314057804

MERCU BUANA

Jakarta, 21 Februari 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)

NIDN/NUPTK: 0318116602



(Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si)

NIDN/NUPTK: 0301117301

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Konsep Diri Gen Z melalui Interaksi di Media Sosial (Studi Kasus: Anak dari Keluarga Bercerai di DKI Jakarta)”. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Andi Adriansyah, M.Eng. selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
3. Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
4. Rika Yessica Rahma, S.Psi., M.Ikom. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Andi Pajolloi Bate, S.I.Kom., M.A., M.B.A. selaku Ketua Sidang, serta Wiyanto Hidayatullah, S.I.Kom., M.Ikom. selaku Dosen Penguji atas arahan dan masukan berharga bagi penulis.
6. Orang tua tercinta, Papi Syukrie, S.E. dan Mami Djuaningsih, atas doa, dukungan materi, dan kasih sayang yang luar biasa. Penelitian ini menjadi ruang bagi penulis untuk belajar dari realitas kehidupan yang telah membentuk konsep diri penulis hari ini.
7. Milda Yunita Sari, kakak sekaligus motivasi penulis, terima kasih telah menjadi teman diskusi dan penyemangat utama selama masa perkuliahan.
8. Dhova Sefta Wardana, sosok yang selalu ada di setiap proses. Terima kasih

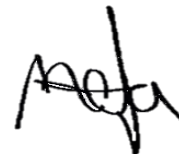
karena selalu sabar menemani, membantu, dan menguatkan penulis hingga tugas akhir ini selesai.

9. Syarifah Andina, Alvin Nur Wahyu Hidayat, Alpha Mukti, dan rekan-rekan SMA, terima kasih karena telah menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan hiburan, serta doa yang tulus.
10. Muhamad Fauzan Syahlan, teman diskusi yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis membedah penelitian ini dari awal hingga akhir.
11. Rekan-rekan mahasiswa Public Relations Angkatan 2022, atas kebersamaan selama masa perkuliahan.
12. Soleh, kucing rumah kesayangan penulis, yang telah menjadi penghibur setia di kala penulis merasa jenuh dalam pengerjaan tugas akhir ini.
13. Seluruh Narasumber dan Informan penelitian, terima kasih atas kesediaan waktu dan keberanian kalian berbagi cerita yang sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.
14. Neta Agustin, terima kasih kepada diri sendiri karena telah berjuang dengan penuh tekad dan tanggung jawab hingga sampai di titik ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

MERCU BUANA

Jakarta, 07 Februari 2026



Neta Agustin

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neta Agustin
NIM : 44222010024
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Public Relations
Judul Tugas Akhir : Konsep Diri Gen Z melalui Interaksi di Media Sosial
(Studi Kasus: Anak dari Keluarga Bercerai di DKI Jakarta)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Februari 2026

Yang menyatakan,



Neta Agustin

ABSTRAK

Nama : Neta Agustin
NIM : 44222010024
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Konsep Diri Gen Z melalui Interaksi di Media Sosial (Studi Kasus: Anak dari Keluarga Bercerai di DKI Jakarta)
Dosen Pembimbing : Rika Yessica Rahma, S.Psi., M.Ikom.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana remaja Generasi Z (rentang usia 18-28 tahun) yang mengalami kondisi fatherless akibat perceraian orang tua membangun konsep diri mereka melalui interaksi di media sosial. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus dengan paradigma konstruktivisme dan teori Interaksi Simbolik dari George Herbert Mead. Data diperoleh melalui wawancara mendalam kepada lima informan di DKI Jakarta yang dipilih secara purposive sampling. Kedalaman data dalam penelitian ini dipastikan melalui teknik bertanya mendalam (probing) hingga mencapai titik jenuh (saturasi), di mana informasi yang didapat sudah lengkap dan tidak ditemukan lagi kategori data baru. Mengingat penelitian ini dilakukan di wilayah DKI Jakarta, maka temuan yang dihasilkan bersifat pemaknaan kontekstual dan tidak dimaksudkan untuk disamakan (generalisasi) dengan wilayah atau kelompok masyarakat lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan konsep diri para informan sangat dipengaruhi oleh cara mereka memaknai respons dari lingkungan digitalnya. Temuan mengungkapkan bahwa informan cenderung menampilkan citra diri yang positif dan mandiri di Instagram guna menutupi luka emosional akibat kehilangan sosok ayah. Hal ini menyimpulkan bahwa media sosial menjadi sarana krusial bagi anak fatherless untuk mengelola identitas dan mencari dukungan emosional pasca-perceraian.

Kata Kunci: Konsep Diri, Fatherless, Generasi Z, Media Sosial, Pemaknaan Kontekstual.

ABSTRACT

Name : Neta Agustin
Student ID : 44222010024
Study Program : Communication Science (Public Relations)
Title Report : Gen Z Self-Concept through Social Media Interaction (Case Study: Children of Divorced Families in DKI Jakarta)
Supervisor : Rika Yessica Rahma, S.Psi., M.Ikom.

This research aims to understand how Generation Z (ranging from 18-28 years old) experiencing fatherlessness due to parental divorce construct their self-concept through social media interaction. This qualitative study employs a case study method with a constructivism paradigm and George Herbert Mead's Symbolic Interactionism theory. Data were gathered through in-depth interviews with five informants in Jakarta, selected using purposive sampling. The depth of the data was ensured through probing techniques until reaching data saturation, a point where the information obtained was complete and no new categories of data were found. As a qualitative study conducted in Jakarta, these findings represent a contextual interpretation and are not intended for broad generalization to other populations or regions. The results indicate that the formation of the informants' self-concept is significantly influenced by how they interpret responses from their digital environment. The findings reveal that informants tend to project a positive and independent self-image on Instagram to cover emotional wounds caused by the absence of a father figure. This concludes that social media serves as a crucial tool for fatherless children to manage their identity and seek emotional support post-divorce.

Keywords: *Self-Concept, Fatherless, Generation Z, Social Media, Contextual Interpretation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI	ii
HALAMAN <i>SIMILARITY CHECK</i>	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORY UMB	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Akademis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teoritis	17
2.2.1 Teori Interaksionisme Simbolik	17
2.2.2 <i>Digital Symbolic Interaction</i>	19
2.2.3 Konsep Diri	20
2.2.4 Komunikasi Interpersonal	21

2.2.5 Komunikasi Keluarga	22
BAB III.....	24
METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Paradigma Penelitian	24
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Subjek Penelitian.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4.1 Data Primer	27
3.4.2 Data Sekunder	30
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Subjek Dan Objek Penelitian.....	36
4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	36
4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Konsep Diri Negatif (Sisi Rapuh)	40
4.2.2 Konsep Diri Positif (Sisi Mandiri dan Tangguh)	43
4.3 Hasil Pembahasan	46
BAB V.....	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	75
5.2.1 Saran Akademis.....	75
5.2.2 Saran Praktis.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1. Data Informan	26
Tabel 4.1. Profil Informan Penelitian.....	37
Tabel 4.2. Rekonstruksi Konsep Diri: Dari Sisi Rapuh ke Sisi Tangguh	45
Tabel 4.3. Perbandingan Konsep Diri Dunia Nyata vs Media Sosial	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cuplikan tampilan episode podcast POV Hype “Standar TikTok Bisa Bikin Cerai?!” (2024).....	1
Gambar 1.2 Tangkapan Layar Curhatan Pengguna Twitter mengenai Pengabaian Pasca-Perceraian.	3
Gambar 4.1. Simbol verbal sarkasme KY mengenai "piagam naik darah".	47
Gambar 4.2. Pelabelan identitas fatherless (kehilangan sosok ayah secara emosional)	48
Gambar 4.3. Dukungan orang terdekat sebagai penguat konsep diri positif KY...49	
Gambar 4.4. Story Close Friends Instagram HZ yang menampilkan foto masa kecil bersama ayah.....	51
Gambar 4.5. Unggahan HZ mengenai simbol Daddy Issues dan dampaknya terhadap relasi personal.	53
Gambar 4.6. Feed Instagram Second Account HZ yang menampilkan sisi ekspresif dan lingkungan sosialnya. (Sumber: Observasi akun Instagram Informan HZ, 2026).	54
Gambar 4. 7. Unggahan SF di X (Twitter) terkait penerimaan THR dari ayahnya	57
Gambar 4.8. Perubahan penampilan dan ekspresi maskulinitas SF.....	59
Gambar 4.9. Aktivitas repost JH di TikTok.....	61
Gambar 4.10. Tampilan Feed Instagram Second Account JN yang menonjolkan kedekatan interpersonal.....	63
Gambar 4.11. Unggahan video Second Account Informan TB saat mengikuti tren media sosial sebagai bentuk ekspresi diri dan pelampiasan emosi.	65
Gambar 4.12. Unggahan repost konten mengenai refleksi karma keluarga dan foto kompensasi emosional figur laki-laki pada Second Account Informan TB.....	67
Gambar 4.13. Transformasi unggahan Informan TB di second account Instagram masa kini dan masa lalu yang lebih terbuka dan ekspresif	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA.....	80
LAMPIRAN 2. TRANSKIP WAWANCARA.....	82
LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI.....	90
LAMPIRAN 4. (CURRICULUM VITAE).....	91

